

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas terhadap keyakinan dalam tradisi di masyarakat grinting dan telah diuraikan secara terperinci. Maka telah diketahui bahwa jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dapat menguraikan secara detail terhadap permasalahan dan keyakinan terkait relegius, sehingga terdapat suatu dasar dalam penelitian yang menggambarkan metodologis dan fenomenologi. Dalam fenomenologi adalah mempelajari pemahaman terhadap tradisi yang diyakini terhadap tradisi dari masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan saat ini adalah bersifat deskriptif, yaitu berusaha menjelaskan berbagai permasalahan secara cermat sehingga dapat dimengerti pokok permasalahan terhadap tradisi di petik laut.

Dalam penelitian saat ini dilakukan dengan menggali terhadap kepercayaan relegiustis dari masyarakat grinting terhadap tradisi petik laut dengan tujuan untuk memperoleh gambaran spesifik dari para tokoh masyarakat dan dari leyanan sebagai informan yang mengetahui prosedur terhadap tradisi yang diyakini.

Pendekatan kualitatif yang digunakan menjadi kebutuhan untuk dijadikan sebagai kuantifikasikan terhadap kepercayaan dari masyarakat. Dalam penelitian

kualitatif menjadi kebutuhan yang melibatkan tokoh sebagai alat instrumen dengan membantu terhadap sarana untuk mengumpulkan data terkait tradisi di masyarakat.

## 1. Metode Kualitatif

Didalam metode kualitatif penelitian ini adalah dengan menjalankan secara pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek. Dengan dilakukan penelitian ini maka dapat diketahui secara langsung terhadap permasalahan yang ada dimasyarakat grinting yakni dengan menjalankan tradisi petik laut serta pelaksanaan yang dipersiapkan sebagai keyakinan dari masyarakat grinting.

## 2. Fenomenologi

Fenomenologi adalah studi pendekatan kepada agama dengan cara membandingkan berbagai macam fenome dari berbagai bidang yang sama terhadap relegius. Dalam fenomena yang diteliti adalah mengetahui tatacara dalam peribadatan, doa-doa, upacara dalam tradisi.

Tradisi petik laut adalah sebagai bentuk ungkapan dari masyakat grinting yang telah diberikan kelimpahan kepada nelayan sebagai pencari rejeki di tengah laut. Dalam menjalankan tradisi petik laut terdapat beberapa keapsahan dalam pelaksanaan tradisi petik laut yakni menjalankan pengajian, sholawatan menjalankan prosesi perahu di tengah laut yang dingiri perahu dengan membaca sholawat pada saat menjalankan tradisi tersebut.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan didesa karanganyar grinting yang mana penduduk karanganyar mayoritas muslim yang taat dalam urusan agama dan ritual terhadap keagamaan islam. Penelitian yang lakukan ini dengan mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan tradisi petik laut yang mana telah diketahui dengan mengamati proses upacara tradisi tersebut yang dasari dengan mengadakan pengajian, dan didalam pengejian ini terdapat surat-surat yang dibaca oleh para takzim atau disebut dengan bersholawatan bersama dengan masyarakat.

Subjek yang diteliti adalah proses pembuatan perahu dan pemberakatan perahu di tengah laut yang dijadikan syarat untuk menjalankan tradisi petik laut didesa grinting. Dengan menjalankan subjek penelitian maka dapat diketahui secara detail proses dalam menjalankan tradisi petik laut yang ada didesa grinting yang sangat dipercayai oleh masyarakat grinting.

Peneliitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kerja dalam prosedur pelaksanaan tradisi petik laut di desa grinting. Dalam subjek yang digunakan sebagai nara sumber secara individ. Adapun subjek dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ketua Majelis di desa grinting adalah sebagai informan untuk membantu penulis dalam penyelesaian karya ilmiah terhadap tradisi petik lau di desa grinting yang memiliki fenomenologi.

2. Proses pelaksanaan tradisi petik laut dilangsung dengan mengadakan acara majelis yang didalamnya bersholawatan dalam keagamaan islam.

## **B. Tahap-Tahap Penelitian**

Didalam tahapan penelitian ini yang bertujuan untuk menyelesaikan penulisan secara rinci agar pembahasan terkait tradisi petik laut dapat terselesaikan secara efisien dan teratur. Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini adalah serangkaian kegiatan dalam teknik pengumpulan data dan informasi untuk menjadikan bahan permasalahan dengan cara pengolahan informasi, penganlisaan dan penafsiran yang diteliti.

### **2. Penentuan Masalah**

Penentuan masalah ialah sebagai alat dalam penelitian untuk menentukan masalah yang telah diperoleh saat dilaksanakan penelitian di suatu objek, sehingga dapat diketahui secara detail keputusan-keputusan permasalahan yang akan diambil.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah dilakukan penentuan permasalahan dalam penelitian, maka dalam penelitian melakukan penarikan kesimpulan yang dapat dipahami terhadap suatu makna atau arti terhadap keteraturan sebab akibat dalam permasalahan.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ialah mengandung karakteristik dalam pengambilan data dan sampel dilapangan yang bersifat abstrak. Sifat abstrak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian terhadap tradisi petik laut. Adapun instrument penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek terhadap suatu data yang diperoleh dan data tersebut adalah data yang berkaitan dengan relegius masyarakat pesisir didesa grinting dalam tradisi petik laut. Untuk mengetahui asal usul kepercayaan relegius terhadap masyarakat dengan adanya tradisi petik laut yang sudah dijalankan setiap tahun. Maka dengan ini diperlukan sumber data yang dapat memberikan keterangan secara valid berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data secara obyektif dan sesuai dengan sasaran maka peneliti mengklasifikasikan sumber data tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber data yang diperoleh dari masyarakat grinting, pengurus desa dan para nelayan sebagai informan yang dapat memberikan keterangan secara rinci terhadap tradisi petik laut di desa karanganyar grinting. Dalam memberikan informasi dalam penelitian dari masyarakat

membahas asal-usul kepercayaan relegius yang muncul ke masyarakat dengan terjadinya tradisi petik laut didesa grintin. Keterangan tersebut didapat pada saat dilakukan wawancara dan pengamatan secara langsung dari tokoh dan masyarakat sebagai informan.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder bersifat pendukung secara langsung dengan permasalahan yang dibahas, sumber data pendukung ini diambil melalui referensi pada jurnal dan internet dengan topik penelitian yang sama.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan permasalahan yang sudah didapat maka dalam pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan cara mengadakan pengamatan di desa grinting untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang dibutuhkan terhadap relegius dan kepercayaan terhadap tradisi petik laut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan mewawancarai para tokoh masyarakat sebagai informan, mengadakan observasi didesa grinting dengan mengamati proses dalam pelaksanaan tradisi petik laut dan tinjauan dokumen sebagai kebutuhan dalam pengumpuln data yang dilakukan. Adapun Teknik pengumpulan data.

### **1. Wawancara**

Wawancara dikategorikan sebuah dialog antar masyarakat sebagai informan yang diwawancarai oleh peneliti sebagai pencari iformasi terhadap tradisi petik laut

dengan ketentuan permasalahan yang sering muncul pada pelaksanaan tradisi petik laut di masyarakat grinting. Dengan dilakukan wawancara ini maka dapat diperoleh sumber data dan informasi terkait prosedur pelaksanaan petik laut di desa grinting secara rinci, sehingga peneliti dapat menyimpulkan permasalahan yang muncul serta menganalisa tradisi petik laut yang dipercayai oleh masyarakat grinting. Dalam wawancara yang dilakukan ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa pendapat dari masyarakat terhadap penelitian ini.

## **2. Observasi**

Observasi yang sudah dilakukan di desa grinting terhadap tradisi petik laut yang terjadi di masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi petik laut yang secara terstruktur. Dengan dilakukan observasi maka telah diketahui proses dalam melaksanakan tradisi petik laut, yang ternyata membutuhkan kekompleksan secara mendalam dari beberapa tokoh dan masyarakat untuk mencapai proses pelaksanaan tradisi petik laut secara pertahun.

## **3. Tinjauan Dokumen**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan dokumentasi sangat diperlukan untuk memadai proses penelitian yang dilakukan di desa grinting. Dokumentasi adalah pengambilan data untuk memperkuat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi bisa dilakukan pengambilan gambaran pada pelaksanaan tradisi petik laut, dan fungsi dari dokumentasi adalah untuk memberikan

<sup>3</sup>Hasil wawancara dilakukan dengan saudara bpk.kholes selaku RT

kelengkapan dari hasil penelitian dan sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian di desa grinting.

## **F. Analisis Data**

Analisa data ialah suatu proses untuk menganalisa data-data yang telah dikumpulkan sehingga dapat dilakukan analisis terhadap permasalahan yang telah ditemukan dalam penelitian. Berkumpulnya suatu data maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data secara terperinci untuk memperoleh kesimpulan terhadap tradisi petik laut di desa grinting. Maka dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis yang dapat digunakan dalam menganalisa data-data yang ada. Adapun Teknik analisa data.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah sebagai pemilihan dan pengukuran terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang telah dideskripsikan secara detail terhadap tradisi dan kepercayaan pada petik laut secara tertulis dan terperinci. Setelah dokumentasi dan data telah terkumpul dan penulis dapat mengambil data-data yang signifikan dengan topik penelitian ini.

### **2. Penyajian Data**

Maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendisplaykan data dengan suatu proses penyajian data secara sistematis yang memberikan hasil terhadap penyajian yang dilakukan dalam penelitian ini. Dengan dilakukan

pemaparan pada data agar pembahasan yang dilakukan terfokus dan terarah terhadap analisa dalam aspek tradisi petik laut di desa grinting.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dengan pengecekan terhadap keabsahan temuan yang terjamin kefalidan pada suatu data, maka peneliti melakukan keabsahan terhadap data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat memberikan kefalidan dalam analisa data yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan abasahan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses penelitian dan proses perolehan data. Dengan dilakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dapat melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketentuan pada data dengan melaksanakan ketekunan dengan cara pengamatan secara langsung. Dan bertujuan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari terhadap tradisi petik laut didesa grinting.

### **2. Sumber Trigulasi Data**

Trigulasi adalah sebagai pengecekan terhadap suatu data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang dilakukan untuk memperoleh kefalidan pada data, sehingga dapat diketahui secara rinci terhadap proses penganlisaan data dan waktu.

Dan waktu sebagai kreadibilitas data yang digunakan untuk mengumpulkan data terhadap tradisi petik laut didesa grinting.

